

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Pada bab ini peneliti menyajikan pemaparan data dan temuan penelitian, setelah pemaparan teori ditemukan pada bab sebelumnya. Menyajikan data dan hasil temuan dilapangan serta sejarah singkat SMK Negeri 1 Tambelangan Sampang dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Beberapa hal yang perlu dipaparkan adalah :

1. Profil SMK Negeri 1 Tambelangan Sampang

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Tambelangan

Ns : 3210528080002

Npsn: 20549264

Alamat : Jl. Kh. Alinuruddin

Kecamatan : Tambelangan

Kabupaten : Sampang

Provinsi : Jawa Timur

Nomor Pos : 69253

Status Sekolah : Negeri

Izin Berdirinya Sekolah : Bupati Sampang

Nomor Sk Berdirinya Sekolah : 168.45/297/Kep/434.013/2005

Tanggal : 2-09-2005

Tanggal Berdirinya Sekolah : 2005

Kbm : Pagi

Status Kontruksi : Lembaga Kejuruan

Lebar: 10.915 M2

Sc Kepala Sekolah : X.824.3/1275/434.031/2005

Tanggal : 27-11-2006

Jarak Dari Arena Kecamatan : 1,5 Km

Jarak Dari Arena Kota : 21 Km

SMK Negeri 1 Tambelangan didirikan pada tanggal 2 September 2005 dengan Nomer SK berdirinya sekolah yaitu 168.45/279/KEP/434.013/2005 terdapat adanya 2 kompetensi keahlian seperti Akuntansi dan Teknik Elektronika yang masih bergabung dengan SMP Negeri 1 Tambelangan. Dengan ini terdapat kondisi 8 Standart Pendidikan Nasional yang sangat minim.

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Tambelangan yang pertama bernama Drs Dj Budiono dengan penambahan enam program keahlian yaitu Teknik Sepeda Motor, Teknik Jaringan Komputer, Teknik Perangkat Lunak dan Manajemen Perkantoran.

Seiring dengan pengembangan kualitas dan mutu sekolah sehingga banyak minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SMK Negeri 1 Tambelangan maka sekolah memiliki 6 keterampilan yaitu:

Tabel 6 Keterampilan

No.	Kompetensi Keahlian	Tahun	Akreditasi
1.	Teknik Elektronika Industri	2005	B
2.	Teknik Sepeda Motor	2005	B
3.	Akuntansi	2007	B

4.	Teknik Jaringan Komputer	2007	B
5.	Teknik Perangkat Lunak	2010	A
6.	Manajemen Perkantoran	2012	B

Visi yaitu “Mewujudkan SMK Negeri 1 Tambelangan menjadi Sekolah Unggul berwawasan lingkungan yang menghasilkan lulusan profesional, mandiri, berkepribadian nasional dan mampu bersaing di era global”sedangkan misinya yaitu (1) Menyediakan sumber daya pendidikan yang berkualitas dan bermanfaat bagi pengembangan potensi peserta didik, (2) Menyelenggarakan pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik dan penguasaan kompetensi yang dibutuhkan Dunia Usaha/Dunia Industri, (3) Menyelenggarakan pembelajaran dalam proses pembentukan ke lulusan yang profesional, (4) Membangun lulusan yang berwirausaha secara mandiri, (5) Membentuk lulusan yang memiliki kepribadian nasional (6) Menciptakan lingkungan akademis yang ramah lingkungan.¹

Tujuan SMK Negeri 1 Tambelangan adalah (1) Memperkokoh keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa, (2) Mengembangkan potensi siswa agar menjadi warga negara yang berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, inovatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab (3) Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berwawasan kebangsaan, memahami dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia, (4) Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memiliki rasa kepedulian terhadap lingkungan hidup, dengan cara aktif memelihara dan

¹ Hasil Dokumentasi Pada Tanggal 15 Maret 2023

melestarikan lingkungan hidup, serta memanfaatkan sumber daya alam yang ada dengan cara efektif dan efisien, (5) Mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang produktif, mampu bekerja mandiri, mampu bersaing di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja yang sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang relevan, (6) Mempersiapkan peserta didik untuk memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang yang relevan, (7) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, sehingga mampu mengembangkan dirinya secara baik dan mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi (8) Membekali siswa dengan kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.²

2. Paparan Data Dan Temuan Penelitian

a. Bentuk Kesadaran Diri Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Di SMK Negeri 1 Tambelangan Sampang

Dalam penelitian ini penulis akan menjabarkan hasil temuan dari observasi, wawancara maupun dokumentasi mengenai bentuk kesadaran diri dalam membentuk kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Tambelangan Sampang. Bentuk kesadaran diri sangat penting bagi setiap siswa dalam menjalankan kedisiplinan yang ada disekolah. Hal tersebut diperjelas dari pemaparan Ibu Muflihah selaku guru BK, berikut hasil wawancaranya:

Secara keseluruhan hampir semua siswa memiliki bentuk kesadaran diri yang baik seperti siswa memiliki sikap yang disiplin dan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya disekolah. Dalam sehari-hari masih ada beberapa siswa yang

² Hasil Dokumentasi Pada Tanggal 15 Maret 2023

belum menunjukkan bentuk kesadaran diri yang baik maka perlu adanya perhatian khusus serta pendampingan dari semua pihak sekolah. Sedangkan dari siswa saya sendiri masih ada beberapa siswa yang belum memiliki bentuk kesadaran diri dalam membentuk kedisiplinan, sehingga perlu adanya perhatian khusus. Maka dari itu sekolah mengadakan kbm yang telaksana dengan tertib.³

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Guru BK ibu Muflihah bentuk kesadaran diri dalam membentuk kedisiplinan siswa yaitu Siswa yang memiliki bentuk kesadaran diri dalam membentuk kedisiplinan, maka siswa memiliki sikap yang disiplin dan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai siswa dengan baik disekolah.

Selain itu, ada juga hasil wawancara dengan siswa yaitu Ubeidillah Assegaf tentang bentuk kesadaran diri dalam membentuk kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Tambelangan Sampang sebagai berikut: “Saya sebagai siswa terkadang sadar dan tidak sadar bahwa saya sendiri adalah siswa dengan ini saya harus memiliki sikap disiplin untuk memiliki sikap disiplin saya bergabung di salah satu organisasi di sekolah. Sehingga mengharuskan dan menyadarkan saya untuk memiliki sikap disiplin”.⁴

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa yaitu Ubeidilah Assegaf bentuk kesadaran diri dalam membentuk kedisiplinan siswa yaitu siswa harus sadar bahwasannya sebagai seorang siswa kita harus menyadari bagaimana menjadi seorang siswa yang mempunyai tugas dan tanggung jawabnya selain itu sebagai seorang yang berpendidikan siswa harus memiliki sikap yang disiplin. Dengan cara mengikuti organisasi yang ada disekolah.

³ Muflihah, Guru BK SMK Negeri 1 Tambelangan Sampang, Wawancara Langsung (15 Maret 2023)

⁴ Ubeidillah Assegaf, Siswa SMK Negeri 1 Tambelangan Sampang, Wawancara Langsung (13 Maret 2023)

Pendapat lainnya juga di sampaikan oleh Salam salah satu siswa di SMK Negeri 1 Tambelangan Sampang yaitu sebagai berikut: “Saya menyadari sebagai siswa saya mengikuti semua pelajaran dan tidak sering bolos serta hormat kepada guru. Ketika berangkat sekolah saya bangun lebih pagi agar tidak terlambat”.⁵

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa Salam bentuk kesadaran diri dalam membentuk kedisiplinan siswa yaitu sebagai seorang siswa kita harus sadar dan menjalan apa yang menjadi tugas kita seperti kita harus mengikuti semua pelajaran dan saling menghormati satu sama lain terutama pada guru kita sendiri dan berangkat kesekolah tepat waktu.

Pendapat lainnya juga di sampaikan oleh Risky salah satu siswa di SMK Negeri 1 Tambelangan Sampang yaitu sebagai berikut: “Saya mampu memahami perasaan dan pikiran dalam bersikap serta mampu evaluasi diri pada saat melakukan perbuatan baik ataupun perbuatan yang melanggar aturan di sekolah”.⁶

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa Risky bentuk kesadaran diri dalam membentuk kedisiplinan siswa yaitu seorang siswa harus mampu memahami bagaimana perasaan dan pikirannya serta dapat mengevaluasi diri dalam berbagai keadaan.

Hasil observasi dilakukan pada tanggal 13 Maret 2023 di SMK Negeri 1 Tambelangan Sampang, saya mendatangi SMK Negeri 1 Tambelangan Sampang dan mengamati apa yang ada di lingkungan sekolah, dan pada saat itu saya melihat ada siswa yang datang tepat waktu.⁷

Hal ini diperkuat dengan adanya dokumentasi adanya beberapa siswa sebagai

⁵ Salam, Siswa SMK Negeri 1 Tambelangan Sampang, Wawancara Langsung (13 Maret 2023)

⁶Risky, Siswa SMK Negeri 1 Tambelangan Sampang, Wawancara Langsung (15 Maret 2023)

⁷ Observasi langsung di lingkungan SMK Negeri 1 Tambelangan Sampang (13 Maret 2023)

berikut :



Gambar 4.1: Persiapan siswa masuk kelas⁸

Dari gambar tersebut dapat disimpulkan bahwasannya siswa memiliki bentuk kesadaran diri dalam membentuk kedisiplinan seperti halnya siswa memiliki rasa tanggung jawab dengan cara datang tepat waktu. Sebelum masuk kelas siswa dan beserta guru berkumpul didepan kelas untuk bersiap-siap masuk kedalam kelas.

Hasil penelitian tentang bentuk kesadaran diri dalam membentuk kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Tambelangan yaitu:

- 1) Siswa memiliki bentuk kesadaran diri dalam membentuk kedisiplinan yaitu siswa memiliki sikap yang disiplin dan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai siswa dengan baik di sekolah.
- 2) Siswa harus sadar bahwasannya sebagai seorang siswa kita harus menyadari bagaimana menjadi seorang siswa yang mempunyai tugas dan tanggung jawabnya selain itu sebagai seorang yang berpendidikan siswa harus memiliki sikap yang disiplin. Dengan cara mengikuti organisasi yang ada disekolah.
- 3) Sebagai seorang siswa kita harus sadar dan menjalankan apa yang menjadi tugas kita seperti kita harus mengikuti semua pelajaran dan saling menghormati

⁸ Obsevasi Langsung Di Lingkungan SMK Negeri 1 Tambelangan (13 Maret 2023)

satu sama lain terutama pada guru kita sendiri dan berangkat ke sekolah tepat waktu.

- 4) Seorang siswa harus mampu memahami bagaimana perasaan dan pikirannya serta dapat mengevaluasi diri dalam berbagai keadaan.

Temuan Penelitian Tentang Bentuk Kesadaran Diri Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Di SMK Negeri 1 Tambelangan Sampang sebagai berikut :

- 1) Kesadaran diri siswa dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai siswa dengan baik di sekolah.
- 2) Siswa harus sadar bahwasannya sebagai seorang siswa kita harus menyadari bagaimana menjadi seorang siswa yang mempunyai tugas dan tanggung jawabnya selain itu sebagai seorang yang berpendidikan siswa harus memiliki sikap yang disiplin. Dengan cara mengikuti organisasi yang ada di sekolah.
- 3) Sebagai seorang siswa kita harus sadar dan menjalankan apa yang menjadi tugas kita seperti kita harus mengikuti semua pelajaran dan saling menghormati satu sama lain terutama pada guru kita sendiri dan berangkat ke sekolah tepat waktu.
- 4) Seorang siswa harus mampu memahami bagaimana perasaan dan pikirannya serta dapat mengevaluasi diri dalam berbagai keadaan.

b. Upaya yang dilakukan sekolah dalam mewujudkan kesadaran diri dalam membentuk kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Tambelangan Sampang

Dalam mewujudkan kesadaran diri dalam membentuk kedisiplinan siswa pastinya sekolah melakukan upaya bagi setiap siswa dengan cara memberikan contoh dan teladan yang baik, serta dapat memberikan rasa tanggung jawab terhadap suatu yang dilakukan.

Adapun upaya mewujudkan kesadaran diri dalam membentuk kedisiplinan siswa yang di paparkan oleh guru bk, yaitu sebagai berikut:

Dalam mewujudkan kesadaran diri pihak sekolah dari dewan guru dan staf-staf yang terlibat pastinya kami memberikan teladan, seperti datang kesekolah tepat waktu karena siswa sekarang memiliki pemikiran yang kritis dan mereka akan mengira gurunya datang terlambat, maka dari itu setiap guru datang secara tepat waktu. Kemudian pihak sekolah menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman, sehingga siswa merasa enak pada saat ada di sekolah dan proses belajarnya nyaman. Sedangkan Membentuk kedisiplinan siswa biasanya kami di depan secara bergantian dipiket oleh bagian kesiswaan yang bertanggung jawab dalam hal ini. Kami bergantian menyambut siswa pada saat datang, sehingga dengan harapan ini dapat membentuk kedisiplinan siswa.⁹

Menurut hasil wawancara dilakukan dengan Guru BK ibu upaya mewujudkan kesadaran diri dalam membentuk kedisiplinan siswa yaitu pihak sekolah dan dewan guru memberikan teladan seperti setiap guru datang tepat waktu kesekolah, guru bk mengadakan adanya piket di depan secara bergantian untuk menyambut siswa dan menciptakan lingkungan nyaman dan aman, sehingga proses belajar siswa berjalan dengan baik. Dengan ini diharapkan dapat upaya mewujudkan kesadaran diri dalam membentuk kedisiplinan siswa.

Hasil observasi dilakukan pada tanggal 15 Maret 2023 di SMK Negeri 1 Tambelangan Sampang, saya mendatangi sekolah SMK Negeri 1 Tambelangan dan mengamati lingkungan sekolah, dan kebetulan pada saat itu ada siswa yang dipanggil oleh guru bk untuk diberikan pemahaman tentang kedisiplinan.¹⁰

⁹ Muflihah, Guru BK SMK Negeri 1 Tambelangan Sampang, Wawancara Langsung (15 Maret 2023)

¹⁰ Observasi Langsung Di Ruang Guru BK SMK Negeri 1 Tambelangan Sampang (13 Maret 2023)

Hasil wawancara dengan siswa yang bernama Ubeidillah Assegaf terkait dengan upaya mewujudkan kesadaran diri dalam membentuk kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Tambelangan Sampang, yaitu:

Pihak sekolah dan guru memperingati atau menasehati saya dan siswa lainnya serta memberikan jadwal dan peraturan. Siswa harus menerapkan peraturan yang telah di berikan dan apabila melanggar akan dikenakan denda atau hukuman yang sesuai dengan perbuatan yang telah dilakukan, sehingga siswa dapat mewujudkan kesadaran diri dalam membentuk kedisiplinan.¹¹

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa yaitu Ubeidillah Assegaf upaya mewujudkan kesadaran diri dalam membentuk kedisiplinan yaitu pihak sekolah dan guru memberikan nasehat dan peraturan kepada semua siswa. Siswa harus menjalankan peraturan yang ada disekolah, jika siswa melanggar aturan yang ada maka akan dikenakan denda atau hukuman atau sesuai dengan pelanggaran yang telah sehingga siswa dapat mewujudkan kesadaran diri dalam membentuk kedisiplinan.

Hal serupa sama dengan pendapat siswa yang bernama Salam terkait dengan upaya mewujudkan kesadaran diri dalam membentuk kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Tambelangan Sampang, yaitu:

Setiap guru memberikan panduan dan contoh yang baik kepada saya dan seluruh siswa. Pada saat saya mengikuti ekstrakurikuler seperti kepramukaan dalam ekstrakurikuler guru dan kakak pramuka memberikan pelajaran dan pengalaman

¹¹ Ubeidillah Assegaf, Siswa SMK Negeri 1 Tambelangan Sampang, Wawancara Langsung (13 Maret 2023)

bagi saya dan seluruh siswa lainnya. Sehingga diharapkan dapat mewujudkan kesadaran diri dalam membentuk kedisiplinan siswa.¹²

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa yaitu Salam upaya mewujudkan kesadaran diri dalam membentuk kedisiplinan yaitu guru mengarahkan panduan dan contoh kepada seluruh siswa dengan baik di dalam sekolah maupun diluar seperti memberikan pelajaran dan pengalaman kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Sehingga siswa di harapkan dapat mewujudkan kesadaran diri dalam membentuk kedisiplinan.

Menurut siswa yang bernama Risky terkait dengan upaya mewujudkan kesadaran diri dalam membentuk kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Tambelangan Sampang, yaitu: “Pihak sekolah menciptakan lingkungan yang bersih dan memberikan peraturan ketertiban supaya saya dan seluruh siswa dapat menerapkannya. Setiap guru memberikan arahan kepada saya dan seluruh siswa untuk datang secara tepat waktu ke sekolah ”.¹³

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa yaitu Risky upaya mewujudkan kesadaran diri dalam membentuk kedisiplinan yaitu Pihak sekolah menciptakan lingkungan yang bersih kepada seluruh siswa dan memberikan peraturan untuk di terapkan dalam lingkungan sekolah serta para guru memberikan arahan kepada siswa untuk datang secara tepat waktu. Sehingga siswa di harapkan dapat mewujudkan kesadaran diri dalam membentuk kedisiplinan.

¹² Salam, Siswa SMK Negeri 1 Tambelangan Sampang, Wawancara Langsung (13 Maret 2023)

¹³ Risky, Siswa SMK Negeri 1 Tambelangan Sampang, Wawancara Langsung (15 Maret 2023)

Pemaparan diatas dapat diperkuat dengan hasil pengamatan peneliti dalam hal upaya mewujudkan kesadaran diri dalam membentuk kedisiplinan siswa dengan hasil dokumentasi pada gambar 4.2 berikut ini:



Gambar 4.2 Kepramukaan¹⁴

Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwasannya upaya mewujudkan kesadaran diri dalam membentuk kedisiplinan siswa yaitu pihak sekolah beserta guru memberikan pelatihan bagi siswa seperti kepramukaan. Dalam kepramukaan siswa dilatih menjadi pribadi yang baik dan menumbuhkan rasa kepedulian dengan cara gotong royong bersama. Sehingga siswa di harapkan dapat mewujudkan kesadaran diri dalam membentuk kedisiplinan.

Hasil penelitian tentang upaya mewujudkan kesadaran diri dalam membentuk kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Tambelangan yaitu:

- 1) Pihak sekolah dan dewan guru memberikan teladan seperti setiap guru datang tepat waktu kesekolah.

¹⁴ Observasi Langsung Di Lapangan SMK Negeri 1 Tambelangan Sampang (17 Maret 2023)

- 2) Guru bk mengadakan adanya piket di depan secara bergantian untuk menyambut siswa
- 3) Menciptakan lingkungan nyaman dan aman, sehingga proses belajar siswa berjalan dengan baik.
- 4) Pihak sekolah dan guru memberikan nasehat dan peraturan kepada semua siswa.
- 5) Siswa harus menjalankan peraturan yang ada disekolah, jika siswa melanggar aturan yang ada maka akan dikenakan denda, hukuman dan sanksi yang sesuai dengan pelanggarannya.
- 6) Guru memberikan panduan dan contoh yang baik kepada seluruh siswa baik di dalam sekolah maupun diluar seperti memberikan pelajaran dan pengalaman kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka.
- 7) Pihak sekolah menciptakan lingkungan yang bersih kepada seluruh siswa.
- 8) Para guru memberikan arahan kepada siswa untuk datang secara tepat waktu.

Temuan penelitian tentang upaya mewujudkan kesadaran diri dalam membentuk kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Tambelangan sebagai berikut :

- a) Pihak sekolah dan dewan guru memberikan teladan seperti setiap guru datang tepat waktu kesekolah.
- b) Guru bk mengadakan adanya piket di depan secara bergantian untuk menyambut siswa.
- c) Menciptakan lingkungan nyaman dan aman, sehingga proses belajar siswa berjalan dengan baik.

- d) Pihak sekolah dan guru memberikan nasehat dan peraturan kepada semua siswa.
- e) Siswa harus menjalankan peraturan yang ada di sekolah, jika siswa melanggar aturan yang ada maka akan dikenakan denda, hukuman dan sanksi yang sesuai dengan pelanggarannya.
- f) Guru memberikan panduan dan contoh yang baik kepada seluruh siswa baik di dalam sekolah maupun diluar seperti memberikan pelajaran dan pengalaman kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka.
- g) Pihak sekolah menciptakan lingkungan yang bersih kepada seluruh siswa.
- h) Para guru memberikan arahan kepada siswa untuk datang secara tepat waktu.

c. Dampak Kesadaran Diri Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Di SMK Negeri 1 Tambelangan Sampang

Dalam membentuk kedisiplinan siswa, ada beberapa hal yang menjadi dampak kesadaran diri dalam membentuk kedisiplinan siswa. Adapun beberapa dampak tersebut yang di paparkan oleh guru BK, yaitu sebagai berikut:

Dampak kesadaran diri dari siswa kami tentunya terdapat adanya pengaruh pada perilaku tepat waktunya siswa sehingga mereka menunjukkan itensitas keterlambatan dan ada siswa yang meninggalkan pelajaran saat jam masuk. Sedangkan siswa yang memiliki kesadaran diri yang baik hampir tidak terlambat selain itu mereka mempunyai tanggung jawab dan kemandirian serta kepedulian. dampak kedisiplinan itu sendiri yaitu masih terdapat siswa yang datang tidak tepat waktu. Sedangkan siswa memiliki dampak kedisiplinan secara

baik siswa datang tepat waktu, mengikuti kegiatan pembelajaran dan mengerjakan tugas-tugas secara tepat waktu.¹⁵

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Guru BK ibu dampak kesadaran diri dalam membentuk kedisiplinan siswa yaitu adanya pengaruh perilaku kedisiplinan siswa seperti halnya ada beberapa siswa datang telambat ke sekolah dan meninggalkan pelajaran di jam masuk. Sedangkan siswa yang memiliki dampak kesadaran diri yang baik menunjukkan adanya tanggung jawab dan kemandirian serta kepedulian sehingga muncul perilaku yang disiplin. Dampak kedisiplinan siswa datang tidak tepat waktu dan siswa yang memiliki dampak kesadaran diri yang baik maka siswa datang secara tepat waktu.

Hasil wawancara dengan siswa yang bernama Ubeidillah Assegaf terkait dengan dampak kesadaran diri dalam membentuk kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Tambelangan Sampang, yaitu: “Dampak yang saya terima yaitu saya dapat mengerjakan peraturan yang ada di sekolah dengan baik seperti datang tepat waktu dan membedakan dampak yang baik dan benar dampak yang tidak baik yaitu terdapat beberapa siswa yang datang terlambat, bolos dan berpakaian tidak rapi”.¹⁶

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa yaitu Ubeidillah Assegaf dampak kesadaran diri dalam membentuk kedisiplinan siswa yaitu Dampak yang diterima siswa dapat mengerjakan dan membedakan dampak yang baik dan buruk. Dari dampak yang baik siswa akan datang tepat waktu dan mematuhi semua peraturan yang ada di sekolah sedangkan dampak yang tidak baik siswa akan datang terlambat, bolos dan berpakaian tidak rapi.

¹⁵ Muflihah, Guru BK SMK Negeri 1 Tambelangan Sampang, Wawancara Langsung (15 Maret 2023)

¹⁶ Ubeidillah Assegaf, Siswa SMK Negeri 1 Tambelangan Sampang, Wawancara Langsung (13 Maret 2023)

Pendapat tersebut selaras dengan pendapat siswa lainnya yang bernama Salam terkait dengan dampak kesadaran diri dalam membentuk kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Tambelangan Sampang, yaitu:

“Dampaknya yaitu saya mengikuti pelajaran dengan baik dan datang tepat waktu sedangkan dampak yang kurang baik saya berpakaian tidak rapi seperti baju dipakek di luar dan tidak semangat mengerjakan tugas dikarenakan tugasnya sangat sulit”.¹⁷

Dari hasil wawancara dari hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa yaitu Salam dampak kesadaran diri dalam membentuk kedisiplinan siswa yaitu terdapat siswa yang masih memiliki dampak yang baik dengan mengikuti pelajaran dan datang tepat waktu sedangkan dampak yang kurang baik siswa berpakaian tidak rapi dan tidak semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Pendapat lainnya di sampaikan oleh siswi yang bernama Risky terkait dengan dampak kesadaran diri dalam membentuk kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Tambelangan Sampang, yaitu:

“Dampaknya yaitu saya berangkat sekolah tepat waktu dan ketika ada masalah saya bisa mengatasinya sedang dampak buruknya saya meninggalkan pelajaran pada saat masuk kelas dan baju seragam dikeluarkan”.¹⁸

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa yaitu Risky dampak kesadaran diri dalam membentuk kedisiplinan siswa yaitu siswa berangkat ke sekolah tepat waktu dan dapat mengatasi masalah yang dialaminya sedangkan dampak buruknya yaitu siswa meninggalkan pelajarannya pada saat jam masuk

¹⁷ Salam, Siswa SMK Negeri 1 Tambelangan Sampang, Wawancara Langsung (13 Maret 2023)

¹⁸ Risky, Siswa SMK Negeri 1 Tambelangan Sampang, Wawancara Langsung (15 Maret 2023)

kelas dan berpakaian kurang sesuai dengan peraturan yang telah di tentukan oleh sekolah.

Hasil observasi dilakukan pada tanggal 13 Maret 2023 di SMK Negeri 1 Tambelangan Sampang, saya mendatangi sekolah SMK Negeri 1 Tambelangan dan mengamati lingkungan sekolah, dan pada saat itu sekolah mengadakan upacara. Ketika pelaksanaan upacara saya melihat siswa adanya beberapa siswa yang datang terlambat ke sekolah dan siswa yang datang secara tepat waktu pada saat pelaksanaan upacara.¹⁹

Pemaparan diatas diperkuat dengan hasil pengamatan peneliti dalam hal siswa yang datang terlambat ke sekolah dan ada siswa yang datang secara tepat waktu. Dengan hasil dokumentasi pada gambar 4.3 berikut ini :



Gambar 4.3 siswa datang terlambat pada saat upacara²⁰

Dari gambar tersebut dapat disimpulkan bahwasannya dampak kesadaran diri dalam membentuk kedisiplinan terdapat adanya beberapa siswa yang datang terlambat ke sekolah dan siswa yang datang secara tepat waktu pada saat

¹⁹ Observasi Langsung Di Lapangan SMK Negeri 1 Tambelangan Sampang (13 Maret 2023)

²⁰ Obsevasi Langsung Di Lapangan SMK Negeri 1 Tambelangan (13 Maret 2023)

pelaksanaan upacara. Siswa yang datang terlambat memiliki tempat yang berbeda dari barisan siswa yang datang tepat waktu.

Hasil penelitian tentang dampak kesadaran diri dalam membentuk kedisiplinan siswa yaitu dampak yang baik yaitu siswa akan melaksanakan tanggung jawabnya di sekolah seperti datang tepat waktu disekolah, mengikuti pelajaran, menjalankan peraturan, dan dapat mengatasi masalahnya sendiri serta dapat memiliki rasa kepedulian terhadap orang lain. Sedangkan dampak yang buruk yaitu adanya pengaruh perilaku kedisiplinan siswa seperti halnya ada beberapa siswa datang telambat ke sekolah, meninggalkan pelajaran di jam masuk ,bolos, berpakaian tidak rapi dan tidak semangat dalam mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru.

Temuan penelitian tentang dampak kesadaran diri dalam membentuk kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Tambelangan Sampang sebagai berikut :

Dampak yang baik yaitu siswa akan melaksanakan tanggung jawabnya di sekolah seperti datang tepat waktu disekolah, mengikuti pelajaran, menjalankan peraturan, dan dapat mengatasi masalahnya sendiri serta dapat memiliki rasa kepedulian terhadap orang lain. Sedangkan dampak yang buruk yaitu adanya pengaruh perilaku kedisiplinan siswa seperti halnya ada beberapa siswa datang telambat ke sekolah, meninggalkan pelajaran di jam masuk ,bolos, berpakaian tidak rapi dan tidak semangat dalam mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru.

B. Pembahasan

1. Bentuk Kesadaran Diri Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Di SMK Negeri 1 Tambelangan Sampang

Kesadaran diri adalah suatu kemampuan untuk mengetahui tentang dirinya sendiri dalam suatu kelebihan dan kekurangan dalam kehidupannya. Siswa yang mempunyai kesadaran diri maka akan cepat mengambil keputusan secara baik dan dapat memiliki kehidupan yang lebih berkualitas untuk menuju kesuksesan.

Kesadaran diri adalah mempelajari tentang pemahaman diri bagi kehidupan setiap orang yang ingin mencapai keberhasilan seperti dalam belajar, bergaul, berkarier, dan berperilaku. Orang yang memiliki kesadaran diri akan memiliki kehidupan yang berkualitas dan memahami kekurangan dan kelebihan yang ada pada dirinya sendiri. Dalam hal ini sangat di perlukan untuk meningkatkan dan membantu pendidikan yang baik.²¹

Bentuk kesadaran diri yaitu kemampuan untuk membedakan dirinya dalam suatu keadaan siswa dengan cara memfokuskan dirinya dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai siswa serata dapat menjalankan hubungan yang baik dengan orang lain.

Bentuk *Self Awareness* di bagi menjadi tiga yaitu :

- a) *Self Awareness* Subjektif merupakan kemampuan dirinya untuk membedakan dirinya dari lingkungan fisik dan sosial. Yaitu bagaimana ia harus bersikap yang membuat orang bisa menilai dirinya berbeda dengan yang lainnya.
- b) *Self Awareness* Objektif merupakan kapasitas seseorang untuk menjadi objek perhatiannya sendiri, keadaan akan keadaan pikirannya dan mengetahui bahwa ia tahu dan mengingat bahwa ia ingat. Maksudnya ialah dimana pribadi sadar akan tugas dan tanggung jawabnya.

²¹ I Made Gunawan, Juwita Wulandari, "Pengaruh Teknik Biblioterapi Terhadap Kesadaran Diri Siswa," Kependidikan 3, no 1, (2017), 192, <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/download/475/441>.

c) *Self Awareness* Simbolik merupakan kemampuan seseorang untuk membentuk sebuah konsep abstrak dari diri melalui bahasa kemampuan seseorang untuk berkomunikasi, menjalin hubungan, menentukan tujuan mengevaluasi hasil dan membangun sikap yang berhubungan dengan diri dan membelanya terhadap komunikasi yang mengancam.²²

Kedisiplinan adalah suatu perilaku siswa yang dapat mematuhi peraturan dan norma yang ada di sekolah maupun di luar sekolah. Siswa yang melaksanakan tanggung jawabnya maka kehidupannya lebih baik dan dapat mencapai suatu keberhasilan dalam berbagai hal yang telah siswa lakukan.

Kedisiplinan adalah sikap mental siswa yang dapat mematuhi peraturan dan norma yang ada di sekolah untuk menunaikan tugas dan tanggung jawab siswa.²³

Bentuk kedisiplinan yaitu adanya kesadaran diri untuk menaati peraturan yang ada di sekolah sepertihalnya datang kesekolah tepat waktu dan disiplin dalam belajar di sekolah. Bentuk Kedisiplinan yaitu:

- 1) Adanya kesadaran diri sebagai pemahaman untuk mewujudkan kedisiplinan.
- 2) Ketaatan sebagai penerapan terhadap peraturan-peraturan bagi setiap individu.
- 3) Alat pendidikan sebagai perubahan tingkahlaku bagi setiap individu.
- 4) Hukuman sebagai menyadarkan dan meluruskan kesalahan yang telah dilakukan.²⁴

²² M. Yudi Ali Akbar, Rizqi Maulida Amalia, Izzatul Fitriah, "Hubungan Relijiusitas Dengan *Self Awareness* Mahasiswa Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (Konseling) UAI", Al-azhar Indonesia Seri Humaniora 4, No. 4, (2018), 267-268), <https://jurnal.uai.ac.id/index.php/SH/article/download/304/280>.

²³ Nastili Amalda, Lantip Diat Prasojo, "Pengaruh Motivasi Kerja Guru, Disiplin Kerja Guru, Dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa," Akuntabilitas Manajemen Pendidikan 6, no 1, (2018), 14, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jamp/article/view/7515>.

²⁴ Tulus Tu'us, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*, (Jakarta : PT Grasindo 2004), 48-49.

Secara keseluruhan yang sudah dibahas didalam kajian teori. Hal ini sejalan dengan kajian teori yang sudah dibahas, bahwa dalam rangka bentuk kesadaran diri dalam membentuk kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Tambelangan Sampang yaitu Siswa menyadari bagaimana menjadi seorang siswa yang mempunyai tugas dan tanggung jawabnya selain itu siswa memiliki sikap yang disiplin. Dengan cara mengikuti organisasi, mengikuti semua pelajaran dan saling menghormati satu sama lain dan siswa harus mampu memahami bagaimana perasaan dan pikirannya.

2. Upaya yang dilakukan sekolah dalam mewujudkan kesadaran diri dalam membentuk kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Tambelangan Sampang

Upaya sekolah dalam mewujudkan kesadaran diri dalam membentuk kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Tambelangan Sampang, tidak selalu berjalan mulus. Hal ini sekolah melakukan beberapa upaya kepada siswa dalam wujudkan kesadaran diri dalam membentuk kedisiplinan siswa, yaitu : (1) Pihak sekolah dan dewan guru memberikan teladan seperti setiap guru datang tepat waktu kesekolah, (2) Guru bk mengadakan adanya piket di depan secara bergantian untuk menyambut siswa, (3) Menciptakan lingkungan nyaman dan aman, sehingga proses belajar siswa berjalan dengan baik, (4) Pihak sekolah dan guru memberikan nasehat dan peraturan kepada semua siswa, (5) Siswa harus menjalankan peraturan yang ada disekolah, jika siswa melanggar aturan yang ada maka akan dikenakan hukuman atau sanksi yang sesuai dengan pelanggarannya, (6) Guru memberikan panduan dan contoh yang baik kepada seluruh siswa baik di dalam sekolah maupun diluar seperti memberikan pelajaran dan pengalaman kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka, (7) Pihak sekolah menciptakan lingkungan yang bersih kepada seluruh siswa, (8) Para guru memberikan arahan kepada siswa untuk datang secara tepat waktu.

Melalui upaya yang telah dilakukan sekolah akan membantu dalam

mewujudkan kesadaran diri dalam membentuk kedisiplinan siswa yang telah berjalan. Beberapa upaya yang dilakukan sekolah dalam mewujudkan kesadaran diri dalam membentuk kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Tambelangan Sampang yaitu pihak sekolah dan guru serta staf-staf sekolah memberikan teladan seperti guru datang tepat waktu, memberikan pelajaran dan pengalaman kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka dan menciptakan lingkungan nyaman dan aman, sehingga proses belajar siswa berjalan dengan baik.

3. Dampak Kesadaran Diri Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Di SMK Negeri 1 Tambelangan Sampang

Kesadaran diri adalah mengenal diri dalam mempelajari kualitas hidup menuju kesuksesan. Sehingga kesadaran diri sangat penting dalam proses pembelajaran dengan cara siswa diharapkan memiliki tingkah laku yang baik dan disiplin.

Kedisiplin adalah suatu sikap atau perilaku seseorang untuk mematuhi dan menerapkan peraturan yang sesuai dengan norma-norma yang ada. Dampak kesadaran diri dan dampak kedisiplinan, yaitu:

a) Dampak kesadaran diri

- 1) Kurang memiliki etika berbahasa yang kurang sopan dan muncul sikap saling tidak menghargai.

Kurang memiliki etika berbahasa yang kurang sopan dan muncul sikap saling tidak menghargai yaitu menimbulkan perkataan yang kasar seperti menghujat, memfitnah dan sering meremehkan orang lain.

- 2) Tidak memiliki semangat dalam belajar.

Tidak memiliki semangat dalam belajar yaitu siswa sulit untuk memahami pelajaran, ruangan kelas tidak nyaman seperti di dalam kelas

terasa panas, siswa tidak menyukai pelajaran. Sehingga siswa memilih untuk bolos dan tidur.

3) Tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru yaitu terdapat siswa merasa kesulitan untuk mengerjakan perintah yang telah diberikan dan siswa kurang memahami tentang materi yang disampaikan oleh guru dan siswa sering ketiduran.

4) Meninggalkan pelajaran pada waktu jam masuk kelas.

Meninggalkan pelajaran pada waktu jam masuk kelas yaitu siswa beralasan izin keluar untuk buang sampah ternyata siswa memilih bolos, siswa malas untuk mendengarkan pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

5) Tidak adanya kesadaran diri untuk membersihkan sampah yang ada di dalam kelas atau di luar kelas.²⁵

Tidak adanya kesadaran diri untuk membersihkan sampah yang ada di dalam kelas atau di luar kelas yaitu pada saat piket siswa di tugaskan untuk buang sampah tetapi siswa yang piket tidak mengerjakan tugasnya untuk membuang sampah, siswa yang melihat sampah di luar kelas tidak mengambil dan membuang sampah pada tempatnya.

b.) Dampak Kedisiplinan

1) Berpakaian tidak rapi dan tidak sesuai dengan peraturan di sekolah.

²⁵I Made Gunawan, Juwita Wulandari, "Pengaruh Teknik Biblioterapi Terhadap Kesadaran Diri Siswa," Kependidikan 3, no 1, (2017), 193, <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/475>.

Berpakaian tidak rapi dan tidak sesuai dengan peraturan di sekolah yaitu memakai seragam dengan atribut yang tidak lengkap dan baju dikeluarkan.

2) Sering terlambat datang kesekolah.

Sering terlambat datang kesekolah yaitu terdapat siswa begadang pada malam hari seperti main game dan jarak rumah jauh dari sekolah.

3) Tidak masuk kedalam kelas.

Tidak masuk kedalam kelas yaitu siswa merasa bosan berada di kelas dan tidak menyukai pelajaran ataupun merasa kesulitan pada saat mengerjakan tugas.

4) Merokok di lingkungan sekolah atau di luar sekolah.

Merokok di lingkungan sekolah atau di luar sekolah yaitu terdapat siswa yang tidak mematuhi peraturan dengan merokok di sekolah seperti merokok didalam toilet dan dibelakang kelas. Sedangkan siswa yang merokok diluar sekolah mereka merokok di warung dan di tongkrongan bersama temannya.

5) Mengganggu teman pada waktu pembelajaran berlangsung.

Mengganggu teman pada waktu pembelajaran berlangsung yaitu masih ada siswa yang merasa usil mereka akan mengganggu temannya pada saat mendengarkan guru ketika menjelaskan pelajaran seperti melemparkan kertas kepada ketemannya dan mengajak bicara.

6) Menyontek kepada temannya.

Menyontek kepada temannya yaitu siswa merasa kesulitan melaksanakan tugas yang telah diberikan dan terdapat siswa yang malas

untuk melakukan tugasnya. Sehingga siswa menyontek kepada temannya yang selesai dalam mengerjakan tugas.

7) Tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.²⁶

Tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru yaitu terdapat siswa malas dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru dan siswa merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas ataupun tidak paham dalam mengerjakan tugasnya.

Secara keseluruhan yang sudah dibahas didalam kajian teori bahwasannya dalam dampak kesadaran diri dalam membentuk kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Tambelangan Sampang Terdapat adanya Dampak yang baik bagi siswa seperti siswa melaksanakan tanggung jawabnya sebagai siswa di sekolah seperti datang tepat waktu , mengikuti pelajaran, dapat mengatasi masalahnya sendiri dan dapat memiliki rasa kepedulian terhadap orang lain. Sedangkan dampak yang buruk adanya pengaruh perilaku kedisiplinan siswa seperti terdapat beberapa siswa datang telambat ke sekolah, meninggalkan pelajaran, berpakaian tidak rapi dan tidak semangat dalam mengerjakan tugas sekolah.

²⁶ Agustin Sukses Dakhi, *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*, (Yogyakarta : Cv Budi Utama 2020), 7-8.